

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sebagai metode penelitian. Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif mengacu pada objek dan fenomena yang nyata.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif dalam bentuk tuturan atau tulisan, serta perilaku orang – orang dalam konteks tertentu, yang dikaji dari sudut pandang yang utuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami suatu fenomena yang nyata dan tidak berubah serta tidak dapat dimanipulasi dimana seseorang ikut serta dalam fenomena yang diamati dan diteliti (Sarosa 2021: 9). Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mengetahui makna dan kebenaran dari setiap pernyataan yang berbeda – beda pada setiap orang.

Penelitian kualitatif menjelaskan beberapa fenomena atau objek yang serupa. Setiap penelitian deskriptif kualitatif menghasilkan hasil yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, peneliti mewawancarai narasumber sebagai informan untuk memperoleh informasi tentang fenomena atau objek yang diteliti dalam suatu proses yang terstruktur.

Penelitian ini memberikan informasi yang akurat dan lengkap, informasi yang lebih mendalam tentang masalah yang ingin dipecahkan, dan langkah-langkah penyelesaian masalah yang muncul selama penelitian.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu langkah yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang akurat. Metode penelitian memberikan gambaran mengenai desain penelitian yang meliputi pertanyaan penelitian, waktu penelitian dan sumber data, yang kemudian diolah dan dianalisis.

Metode penelitian berasal dari kata “metode” yang berarti cara memikirkan secara matang tentang sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah kegiatan mencari, mencatat, memformat, dan menganalisis untuk menyusun suatu laporan. Sugiyono (2013:2) berpendapat bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data untuk tujuan tertentu (Tesis Cahyono 2021:19).

Penelitian ini menggunakan metode etnomusikologi. Menurut Wiliam P. Malm (2000), etnomusikologi adalah salah satu bidang musik yang mempelajari tentang budaya dunia yang berkaitan dengan praktik bunyi dan pertunjukkan.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode etnomusikologi untuk memperoleh informasi secara detail mengenai teknik permainan *Go Laba* dalam mengiringi tari *Tea Eku*.

C. Lokasi dan Sasaran penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di sanggar Ebulobo milik SMA St. Clemens Boawae, Kabupaten Nagekeo. Sasaran penelitian ini adalah siswa siswi SMA St. Clemens yang tergabung dalam sanggar Ebulobo, dan narasumber yang akan diwawancarai adalah penanggung jawab sanggar dan pelaku seni.

D. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan primer.

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan yang bersumber dari hasil observasi, wawancara dan analisis terhadap penanggung jawab sanggar Ebulobo SMA St. Clemens Boawae.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Secara umum, data sekunder mengacu pada dokumen atau laporan yang dipublikasikan atau tidak. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang tersedia seperti buku, artikel, jurnal, dan video-video yang bersumber dari youtube.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Beberapa hal yang menentukan pengumpulan data, antara lain: objek penelitian, sumber data, waktu penelitian, jumlah peneliti dan teknik yang digunakan untuk mengolah data yang tersedia, dan tujuan penelitian.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara peneliti mengumpulkan data atau informasi dengan cara mengamati suatu objek atau peristiwa secara langsung dan mendalam untuk memperoleh informasi yang akurat untuk memecahkan masalah penelitian. Data dikumpulkan secara sistematis dan cermat (Raharjo 2011). Observasi adalah teknik pengumpulan data secara langsung terhadap setiap kejadian di lapangan dan mencatat hasil observasi penelitian. Peristiwa yang diamati dalam penelitian ini berkaitan dengan teknik memainkan masing-masing alat musik *Go Laba*, dalam hal ini teknik memegang *pute*, teknik memegang *Go* dan *Laba*, teknik memukul gong dan gendang (*Go Laba*), posisi badan pemain musik saat memainkan *Go Laba*, kelenturan pergelangan tangan pada saat memainkan gong dan gendang, saat menyajikan musik *Go Laba*, variasi permainan musik *Go Laba*, keharmonisan bunyi musik *Go Laba*, alat untuk menabuh atau memukul *Go Laba*, peran tangan dalam memainkan *Go Laba*, irama dasar, notasi

ritmis dari *Go Laba*, hubungan fungsional *Go Laba* dengan tarian *Tea Eku*, dan pengembangan pola gerak dan pola irama *Tea Eku*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi antara peneliti dengan narasumber untuk memperoleh bahan dan data penelitian secara langsung, dimana peneliti mengajukan pertanyaan terstruktur kepada narasumber pada saat wawancara. Dalam wawancara ini peneliti memperoleh informasi atau data tentang analisis teknis permainan musik tradisional *Go Laba* dalam mengiringi tarian *Tea Eku*. Oleh karena itu, dalam proses penelitian ini, peneliti harus mewawancarai penanggung jawab sanggar Ebulobo SMA St. Boawae Bapak Blasius Leu Tnomat dan para seniman musik tradisional, tua adat atau tokoh adat, dan mantan pemain di daerah Boawae untuk penulis dapat menganalisis teknik permainan musik tradisional *Go Laba* dalam mengiringi tarian *Tea Eku*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber informasi yang diperoleh melalui gambar/foto dan video dalam kegiatan penelitian peneliti. Dokumentasi disusun untuk melengkapi bahan penelitian dan sebagai bukti dalam penelitian, sehingga dapat menguatkan hasil informasi atau data yang diperoleh mengenai analisis teknik permainan musik *Go Laba*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan data, hubungan data, semantik data, dan batasan data yang diketahui (Edi dan Betshani 2009: 72).

Menurut L. R. Gay (2009), analisis data dalam penelitian kualitatif adalah peringkasan data secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (Dr. Amir Hamzah, M.A 2019: 81).

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, setelah itu dikembangkan model hubungan atau hipotesis tertentu. Analisis data kualitatif dilakukan sebelum terjun ke lapangan, selama proses lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik analisis data, dalam buku Metode Penelitian Kualitatif (Dr. Amir Hamzah, M.A 2019: 81) sebagai berikut.

1. Data *Reduction*

Reduksi data adalah informasi yang diperoleh di lapangan kemudian dicatat secara cermat dan rinci. Untuk menghindari penumpukan data maka dilakukan reduksi data, yaitu. membuat ringkasan, memilih hal-hal yang pokok, mempertimbangkan hal-hal yang penting, membuang hal-hal yang tidak perlu, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data.

2. *Data Display*

Tampilan data (penyajian data) ini digunakan dalam bentuk teks naratif untuk memudahkan pengorganisasian.

Terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan dalam penyajian data, yakni:

- a) Menyiapkan kertas kerja yang memuat beberapa objek penelitian atau pertanyaan penelitian, melihat hasil catatan lapangan dan menjawab secara singkat untuk menarik kesimpulan.
- b) Semua catatan lapangan berdasarkan pertanyaan penelitian diberi kode.
- c) Pengkodean inferensial atau penjelasan, suatu metode untuk mengelompokkan kesimpulan ke dalam bentuk-bentuk yang lebih kecil dalam analisis esensial.
- d) Mempresentasikan konsep yang lengkap.
- e) Mengatur pertemuan dengan informan untuk merangkum kondisi lapangan, berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kemudian dijawab dan dicatat dalam pertemuan tersebut.

3. *Conclusion Drawing/ Verification* (kesimpulan)

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan memverifikasinya.

Temuan awal bersifat sementara dan akan berubah ketika ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data.

G. Alat Bantu Penelitian

Alat bantu penelitian yang harus disiapkan untuk membantu penulis dalam pengumpulan data sebagai berikut.

1. Buku catatan, pena, untuk menulis semua situasi pada saat kegiatan penelitian.
2. Laptop, handpone, dan kamera untuk medokumentasikan proses penelitian.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal penelitan ini sebagai berikut :

- Bab I : Pendahuluan, meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
- Bab II : Kajian Pustaka, meliputi: A. Konsep: Kebudayaan, kesenian, musik, musik tradisional, musik dilihat dari sumber bunyi, ansambel, musik *Go Laba*, dan tarian tradisional *Tea Eku*.
- Bab III : Metode Penelitian, meliputi: pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi dan sasaran penelitian, jenis data penelitian, teknik

pengumpulan data, teknik analisis data, alat bantu penelitian, langkah-langkah penelitian, sistematika penulisan, dan personal penelitian.

- Bab IV : Hasil dan Pembahasan
 - a. Sejarah alat musik *Go Laba*
 - b. Teknik Permainan dan Bentuk Penyajian
- Bab V : Penutup
 - a. Kesimpulan
 - b. Saran

I. Personil Penelitian

Personal penelitian adalah pihak yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu

1. Pelaksana Penelitian

Nama : Advenia Fransiska Bewo
NIM : 17120125
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Musik
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

2. Dosen Pembimbing I

Nama : Melkior Kian S.Sn.,M.Sn
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Musik
Alamat : Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

3. Dosen Pembimbing II

Nama : Paskalis Romanus Langgu, S.Sn,.M.Art
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Musik
Alamat : Universitas Katolik Widya Mandira Kupang